DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2005). Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metode dan Etika dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Pustaka Pelajar*.

Abrar, M. (2024). "Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Universitas Jambi Repository* (Jambi).

Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (1997). *Strategi Belajar Mengajar* (1st ed.). CV. Pustaka Setia.

Amiruddin, A. N. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, *6*, 61.

Arifin, H. M. (1978). Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dan Lingkungan Sekolah dan Keluarga. *Bulan Bintang*, 162–163.

Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, *5*, 167–169.

Asy'ari, H., & Rusman, T. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Guru di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Agama Republik Indonesia. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *4*, 74.

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modenisasi menuju Milenium Baru. *Logos Wacana Ilmu*.

Balitbang, K. R. (2019). *Moderasi Beragama*. Kemenag RI.

Drajat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.

Fadilla, D. A., & Nurfadhilah, S. (2022). Penerapan Gamification Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Inovasi Kurikulum*.

FIRMANSYAH, M. D. (n.d.). Desain Gamifkasi untuk Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa pada E-Learning Universitas Jember Menggunakan Mda Framework. *Fakultas Ilmu Komputer*.

Fitriani, N. (2023). "Keteladanan Guru Sebagai Media Pembelajaran Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah." *UIN Sunan Ampel Press* (Surabaya).

Goleman, D. (n.d.). *Emotional Intelligence: Why it Can Matter More Than IQ*.

H, R. (2001). Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Logos Wacana Ilmu*.

Hazmi, D., Hsb, F. N., Zakiah, F., Karim, P., & Herni, Z. (2025). Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Keyakinan dan Toleransi Antar Beragama. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *5*.

Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*, *13*, 1–7.

Hidayah, N., & Huriati, H. (2016). Krisis Identitas Diri Pada Remaja "Identity Crisis of Adolescenes." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, *10*.

Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, *3*, 217.

Idhar. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik di MTs 1 Woja. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *3*, 27–28.

Jannah, M., & Salim, A. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Barito Selatan Plus Keterampilan. *Al- Manba: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *9*, 22–23.

Kemenag, RI. (2023). *Panduan Implementasi Moderat Beragama Di Sekolah Dan Madrasah.* Kemenag RI.

Listianti, L., Susilawati, S., & Oktori, A. R. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Gadget terhadap Moralitas Siswa di Sdn 36 Suka Sari Lebong. *Doctoral Dissetation, IAIN Curup*.

Mahmubi, M., & Homaidi. (2025). Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*, 2.

Majid, A., & Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.

Mardliyah, A. A., & Rozi, S. (2019). Karakter Anak Muslim Moderat: Deskripsi, Ciri-ciri, dan Pengembangannya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 237.

Muhtarom, A., Marbawi, M., & Najib, A. (t.t.). (2021). *Integrasi Moderasi Beragama dalam mata pelajaran PAI* (1 ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Mulyadi, S. (2021). "Kebijakan Sekolah Dalam Penguatan Nilai Toleransi Dan Moderasi Beragama." *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 7, no. 2 134–50.

Nurdin, A. (2020). "Peran Keluarga Dan Masyarakat Dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Pada Remaja Muslim." *Jurnal Sosial Dan Pendidikan* 6, no. 4.

Pohan, Indra. S., Lisa S. Br Sembiring, Durroh MA, Dinda. A. Prastiwi, Ayu. N. Lestari, and Dani Kurniawan. (2025). "Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan Formal." *Journal Of Islamic Education (TARBIYAH)* (Binjai) 1 88.

Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.

primayanti, A. I. (2024). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*.

Putra, E., Kustati, M., & Gusmirawati. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Memperbaiki Akhlak Peserta Didik di MAN 2 Padang. *Alsys: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *4*, 47.

Qoyyimah, U. (2016). Inculcating Character Education Through EFL Teaching in Indonesian State Shools. *Pedagogies: An International Journal*, *11*, 109–126.

Rahmayanti, K., Hamdi, N., Awwaliyah, Putri, J., & Iqlima, A. (2024). Pentingnya Memahami Diri Sendiri (Self-Understanding) Dalam Pengembangan Diri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, *6*, 130.

Ramadan, F., & Widodo, A. (2021). Student's perception of Teacher's Competency in Learning Local Literature in Elementary School. *SocioEdu: Sociological Education*, *2*, 21–25.

Ratnasari, S. L., Supardi, & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Longuistik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jaba: Journal of Applied Business Administration*, 99.

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.

Ridwan, M. (2024). *Tantangan Implementasi Moderasi Beragama Di Sekolah Negeri*. Kencana.

Riyanto, Y. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.

Rohani, A., & Abu, A. (2010). *Pengelolaan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Rozikin, K., Makinuddin, M., & Muizzuddin, M. (2026). Implementasi Islam Moderat dalam Sistem Pendidikan Pesantren. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *5*, 392.

Sakman, B., & Bakhtiar. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Degradasi Moral di Era Globalisasi. *Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar*.

Sanger, A. H. F., & Kasingku, J. D. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Remaja di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*, 6104–6105.

Sasmita, H., Prayitno, & Karneli, Y. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Siswa. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling Education*, *1*.

Serevinna, D. (2023). *Moderasi Beragama Menjadi Kunci Gelombang Ekstremisme*.

Setiabudi, W., Paskarina, C., & Wibowo, H. (2022). Intoleransi di tengah Toleransi Kehidupan Beragama Generaasi Muda Indonesia. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *7*, 58.

Shobichah, Italia, I., Cuayu, S., & Tunisa, S. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai Fondasi Pencegahan Krisis Identitas Remaja di Era Globalisasi. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, *1*, 237.

Sinaga, T. M. (2025). Penggunaan Medsos di Indonesia Didominasi Gen Z. *Kompas*. https://www.kompas.id/artikel/pengguna-medsos-di-indonesia-didominasi-gen-z

Smith, C., & Denton, M. L. (2005). *Soul Searching: The Religious and Spiritual Lives of American Teenagers*. Oxford University Press.

Sritama, I. W. (2019). Konsep dan Teori Pendidikan Agama Islam. *Inovatif*, *5*, 143–144.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sumantri, M. (2004). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills). *Inovasi Kurikulum*, *1*, 21.

Supeni, S. (2020). *Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Perspektif Global Pada Sekolah Dasar* (1st ed.). Unisri Press.

Supriadi, S., Abidin, Z., & Sutama, I. (2002). Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Mengajar. *Universitas Negeri Malang*, 21.

Suryoadi, I. C. O. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajara Aktif dan Kreatif dalam Pendidikan Kristen. *Tangkoleh Putai*, 23–27.

Suyudi, M. (200 C.E.). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Siswa. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Da Agama*, 201.

Syaifin, R. A. (2022). Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah DDI At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru. *Jurnal Al-Qayyimah*, *5*, 70–72.

Tarigan, & Elpista, Br. G. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel-Hotel Bintang 3 di Pekanbaru. *Jom*, *2*.

Wahyudin, Taufiq, A., & Islamy, A. (2021). Nilai Sosial Keberagaman Islam Dalam Moderasi Beragama. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 274–275.

Walker, D. I., Roberts, M. P., & Kristjánsson, K. (2014). Towards a New Era of Character Education in Theory and in Practice. *Education Review*, *67*, 79–96.

Yuliani, E. (2023). "Keterbatasan Media Pembelajaran Dan Tantangan Pengajaran Moderasi Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 88–102.

Yusuf, M., and A. Hidayat. (2023). "Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Penguatan Nilai Toleransi." *Universitas Negeri Surabaya Press* (Surabaya).

Yusuf, M., Idi, A., Mansur, A., & Zaini, H. (2020). Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII di MTs Aisyiyah 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *2*.

Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). *Moralitas*.

Zuhri, A. M. (2023). *Islam Moderat: Konsep dan Aktualisasinya dalam Dinamika Gerakan Islam di Indonesia* (1st ed.). Academia Publication.

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. strategi guru ketika mendapati perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi.
2. dukungan kebijakan Madrasah (seperti visi-misi atau tata tertib) dalam memfasilitasi pembentukan identitas Muslim Moderat dia MTs Al Washoya.
3. bentuk tindakan sukarela yang dilakukan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan merawat fasilitas bersama
4. tingkat kepatuhan siswa terhadap tata tertib madrasah,seperti disiplin atribut, dan ketepatan waktu, meskipun tanpa pengawasan ketat dari guru.
5. wali kelas memastikan kelengkapan atribut seragam dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib kelas/Madrasah
6. Kepala Sekolah mendukung atau mengesahkan program-program sosial yang melibatkan siswa untuk kepentingan masyarakat luas

B. Pedoman Dokumentasi

1. Modul ajar/ATP Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk identitas Muslim Moderat.
2. Jurnal wali kelas
3. Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Kegiatan pembelajaran di luar kelas.

C. Pedoman Wawancara

1. **Strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk identitas Muslim Moderat peserta didik di era globalisasi**
   a. **Guru Akidah Akhlak**
      1) Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran akidah akhlak agar mampu membentuk identitas muslim moderat pada peserta didik di era globalisasi?

2) Bagaimana Ibu menentukan materi akidah akhlak yang memuat nilai-nilai moderasi beragama?
3) Apa saja strategi yang Ibu rancang sebelum proses pembelajaran untuk membentuk identitas muslim moderat peserta didik?
4) bagaimana Ibu memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama?
5) Media pembelajaran apa yang dipersiapkan untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai moderasi beragama di era globalisasi?
6) bagaimana Ibu merencanakan penilaian terhadap perkembangan sikap moderasi peserta didik?

b. Peserta didik kelas VIII

1) Mengapa kamu merasa penting untuk tetap bersikap sopan (seperti mencium tangan guru) meskipun tren di internet terlihat lebih bebas?
2) Menurutmu, apakah mencintai Indonesia itu merupakan bagian dari menjalankan ajaran agama? Mengapa?
3) Jika kamu melihat teman yang berbeda pendapat atau memiliki latar belakang berbeda, bagaimana cara kamu bersikap sesuai ajaran bapak.ibu guru?
4) Mengapa kamu merasa penting untuk tetap bersikap sopan (seperti mencium tangan guru) meskipun tren di internet terlihat lebih bebas?
5) Menurutmu, apakah mencintai Indonesia itu merupakan bagian dari menjalankan ajaran agama? Mengapa?

c. Wali kelas VIII

1) Bagaimana Ibu memantau keseimbangan antara kegiatan belajar dan ibadah peserta didik?
2) Bagaimana penerapan disiplin di kelas?
3) Bagaimana Ibu menanamkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik?

d. Kepala Madrasah

1) Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam menyusun kurikulum atau program sekolah agar terjadi keseimbangan antara tuntutan akademik global (IPTEK) dengan penguatan karakter religious siswa?
2) Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa seluruh aturan dan tatatertib di Madrasah ini selaras dengan nilai-nilai konstitusi dan hukum yang berlaku di Indonesia?
3) Di tengah gempuran tren budaya luar yang masuk melalui media sosial, bagaimana strategi Bapak/Ibu untuk tetap menjaga dan memperkuat rasa cinta tanah air di kalangan peserta didik?
4) Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan iklim sekolah yang inklusif sehingga seluruh warga Madrasah dapat saling menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan?
5) Bagaimana Bapak/Ibu mengupayakan agar nilai-nilai kearifan lokal (seperti Bahasa yang sopan dan tradisi pesantren) tetap menjadi jati diri siswa MTs Al Washoya di tengah tren globalisasi?

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk identitas Muslim Moderat peserta didik di era globalisasi.

a. Guru Akidah Akhlak

1) faktor apa saja yang paling mendukung keberhasilan pembentukan identitas Muslim moderat di MTs Al Washoya?
2) Kendala apa yang paling sering Ibu hadapi dalam membentuk identitas
   Muslim moderat, peserta didik?

b. Siswa kelas VIII

1) Bagaimana pendapatmu tentang suasana di MTs Al Washoya? Apakah lingkungan sekolahnya membuatmu merasa tenang dan focus saat belajar atau beribadah?
2) Di media sosial sering ada istilah atau gaya Bahasa gaul yang sedang viral. Pernahkan kamu merasa bimbang antara ingin

mengikuti gaya Bahasa itu (agar terlihat keren) atau tetap menggunakan Bahasa yang sopan seperti yang diajarkan guru?

c. Wali kelas VIII

1) Apakah terdapat pengaruh lingkungan atau media digital terhadap perilaku peserta didik?

d. Kepala Madrasah

1) Bagaimana bentuk dukungan yang Bapak/Ibu berikan secara khusus kepada Guru Akidah Akhlak dalam menjalankan strategi pembentukan identitas siswa?
2) Tantangan manajerial apa yang paling berat Bapak/Ibu hadapi dalam mengontrol pengaruh negative media sosial yang sering kali bertentangan dengan visi moderasi sekolah?

Lampiran II

PROFIL MADRASAH MTs AL WASHOYA NGORO JOMBANG

MTSS AL-WASHOYA merupakan Lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Kertorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Madrasah ini berdiri sejak 09 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor Kd. 13. 17/4/PP.004/180/SK/2011, MTSS AL-WASHOYA memiliki komitmen unutk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya.

Sebagai Lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, MTSS AL-WASHOYA teus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi "B" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) Nomor 599/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 09 Juli 2019.

MTSS AL-WASHOYA memiliki akses internet yang mendukung proses belajar mengajar, serta memiliki sumber Listrik yang memadai. Hal ini menunjang terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efiesien. Di bawah kepemimpinan ibu Nadia Fika Ummu Salwa selaku Kepala Madrasah MTs Al Washoya Ngoro Jombang banyak perkembangan antara lain dari sarana prasarana. Madrasah ini juga mempunyai fasilitas yang baik Dimana siswanya belajar dengan rukuyn walaupun datang dari berbagai latar belakang yang berbeda.

Dengan fokus pada pendidikan agama dan umum, MTSS AL-WASHOYA diharapkan dapat mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Visi dan Misi MTs Al Washoya Ngoro Jombang.

Visi: MTs Al Washoya Ngoro Jombang adalah terbentuknya generasi yang berakhlaqul karimah, cerdas, dan mandiri.

Misi; Madrasah ini adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan dengan menggabungkan aspek spiritual, intelektual, dan life skills (kecakapan hidup), (2) Melahirkan generasi yang memiliki akhlaqul karimah (akhlak mulia), cerdas, dan mandiri.

Lampiran III

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami dan menerapkan ajaran Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan perilaku beriman, berakhlak mulia, serta mampu berinteraksi secara baik dengan sesama manusia.

Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji seperti tasamuh, ta'awun, tawadhu', adil, dan menghargai perbedaan. Peserta didik mampu menghindari perilaku tercela seperti fanatisme berlebihan, intoleransi, kekerasan, dan sikap merendahkan orang lain.

Pada elemen adab, peserta didik mampu menerapkan adab dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, lingkungan, dan dalam penggunaan media sosial.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami pentingnya keimanan yang kokoh sebagai dasar dalam menjalankan ajaran Islam secara seimbang dan tidak berlebihan.
Akhlak	Memahami dan menerapkan akhlak terpuji berupa tasamuh, ta'awun, tawazun, i'tidal, tawassuth, musyawarah, dan menghargai perbedaan serta menghindari sikap intoleran dan kekerasan.
Adab	Memahami dan menerapkan adab berinteraksi dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, menjaga ucapan, serta beretika dalam menggunakan media sosial..

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik kelas VIII mampu menjelaskan pengertian moderasi beragama serta memahami pentingnya sikap beragama yang seimbang dan tidak berlebihan. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik kelas VIII mampu menganalisis prinsip-prinsip moderasi beragama, khususnya tawassuth, tawazun, i'tidal, dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik kelas VIII mampu menganalisis tantangan penerapan moderasi beragama di era globalisasi, khususnya pengaruh media sosial, informasi keagamaan, intoleransi, dan sikap ekstrem. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik kelas VIII mampu merumuskan dan mempraktikkan perilaku Muslim moderat melalui sikap toleransi, musyawarah, menghargai perbedaan, anti-kekerasan, serta bijak dalam menggunakan media digital. (2 JP)

ATP

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN: AKIDAH AKHLAK
BAB 8: MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MTs Al Washoya**
Nama Penyusun	**: Amirul mukhlishoh**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: IX / D / Genap**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kelas VIII telah mempelajari dasar-dasar akidah dan akhlak serta mengenal berbagai bentuk akhlak terpuji seperti toleransi, tolong-menolong, menghargai sesama, dan menjaga persaudaraan.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap permasalahan kehidupan sosial yang berkaitan dengan perbedaan pendapat, keberagaman, hubungan antarteman, serta penggunaan media sosial.
- **Latar Belakang:** Peserta didik kelas VIII berada pada tahap perkembangan remaja awal yang mulai aktif berinteraksi dengan lingkungan sosial dan media digital. Mereka berhadapan dengan berbagai perbedaan pemikiran, budaya, serta informasi keagamaan yang berkembang di lingkungan sekitar maupun media sosial.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan gambar, infografis, video pendek, dan contoh kasus mengenai keberagaman serta penerapan moderasi beragama.
  - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan guru, diskusi, tanya jawab, dan penyampaian contoh nyata tentang toleransi, keseimbangan, keadilan, serta sikap menghargai perbedaan.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas seperti bermain peran, simulasi penyelesaian konflik, diskusi kelompok, dan proyek kampanye moderasi beragama.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan, dan Cinta Tanah Air.
- **Materi Insersi:** Moderasi beragama sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Peserta didik memahami pentingnya sikap tawassuth, tawazun, i'tidal, tasamuh, musyawarah, dan anti-kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual:** Memahami pengertian moderasi beragama, prinsip-prinsip moderasi beragama, serta nilai-nilai yang menjadi dasar terbentuknya sikap Muslim moderat…
  - **Prosedural:** Mengidentifikasi dan menerapkan perilaku moderat dalam kehidupan

MODUL AJAR



KEGIATAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK



KEGIATAN NGAJI KITAB ADABUL TA'LIM WA MUTA'ALLIM

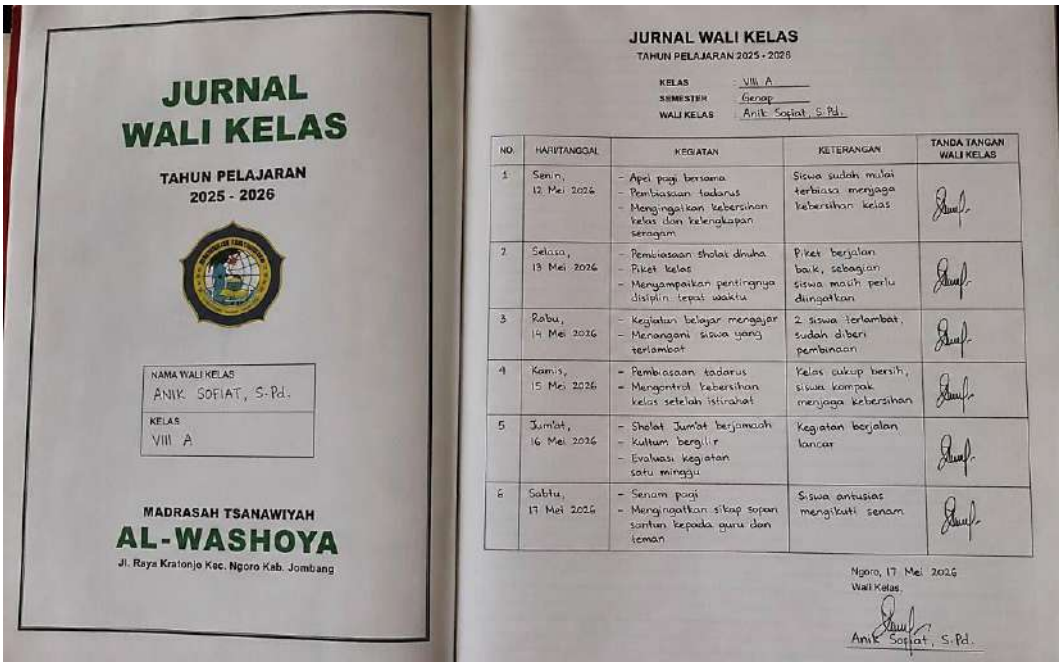


BUDAYA SALAM





BAKTI SOSIAL



JURNAL
WALI KELAS

TAHUN PELAJARAN
2025 - 2026

NAMA WALI KELAS
ANIK SOFIAT, S.Pd.

KELAS
VIII A

MADRASAH TSANAWIYAH
AL-WASHOYA
Jl. Raya Kratonjo Kec. Ngoro Kab. Jombang

JURNAL WALI KELAS
TAHUN PELAJARAN 2025 - 2026

KELAS : VIII A
SEMESTER : Genap
WALI KELAS : Anik Sofiat, S.Pd.

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN	TANDA TANGAN WALI KELAS
1	Senin, 12 Mei 2026	- Apel pagi bersama - Pembiasaan tadarus - Mengingatkan kebersihan kelas dan kelengkapan seragam	Siswa sudah mulai terbiasa menjaga kebersihan kelas	
2	Selasa, 13 Mei 2026	- Pembiasaan sholat dhuha - Piket kelas - Menyampaikan pentingnya disiplin tepat waktu	Piket berjalan baik, sebagian siswa masih perlu diingatkan	
3	Rabu, 14 Mei 2026	- Kegiatan belajar mengajar - Menangani siswa yang terlambat	2 siswa terlambat, sudah diberi pembinaan	
4	Kamis, 15 Mei 2026	- Pembiasaan tadarus - Mengontrol kebersihan kelas setelah istirahat	Kelas cukup bersih, siswa kompak menjaga kebersihan	
5	Jum'at, 16 Mei 2026	- Sholat Jum'at berjamaah - Kultum bergilir - Evaluasi kegiatan satu minggu	Kegiatan berjalan lancar	
6	Sabtu, 17 Mei 2026	- Senam pagi - Mengingatkan sikap sopan santun kepada guru dan teman	Siswa antusias mengikuti senam	

Ngoro, 17 Mei 2026
Wali Kelas,

Anik Sofiat, S.Pd.

JURNAL WALI KELAS



WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII



WAWANCARA DENGAN WALI KELAS VIII



WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

BIOGRAFI PENULIS



Iftitah Mutiara Indah merupakan nama lengkap penulis yang lahir di Sidoarjo, Jawa Timur, pada tanggal 27 Oktober 2003. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Buari (Alm.), dan Ibu Umi Bariroh (Almh.). Sejak lahir hingga tahun 2019, penulis dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sederhana, tegas, dan agamis. Nilai-nilai tersebut menjadi bekal dalam membentuk karakter, kedisiplinan, serta semangat penulis dalam menempuh pendidikan dan menjalani kehidupan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di RA Nurul Huda Sedati Sidoarjo, Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MI Nurul Huda Sedati Sidoarjo, kemudian, di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo, dan MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Al Urwatul Wutsqo Jombang pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengabdikan diri dengan mendedikasikan waktu dan tenaga dalam kegiatan amal sholeh pada bagian Tata Usaha di MI Al Urwatul Wutsqo 1. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh banyak pengalaman, baik dalam bidang administrasi pendidikan maupun pelayanan kepada warga madrasah, yang turut membentuk sikap tanggung jawab, disiplin, serta profesionalisme.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), penulis menyusun skripsi sebagai karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah di masa yang a